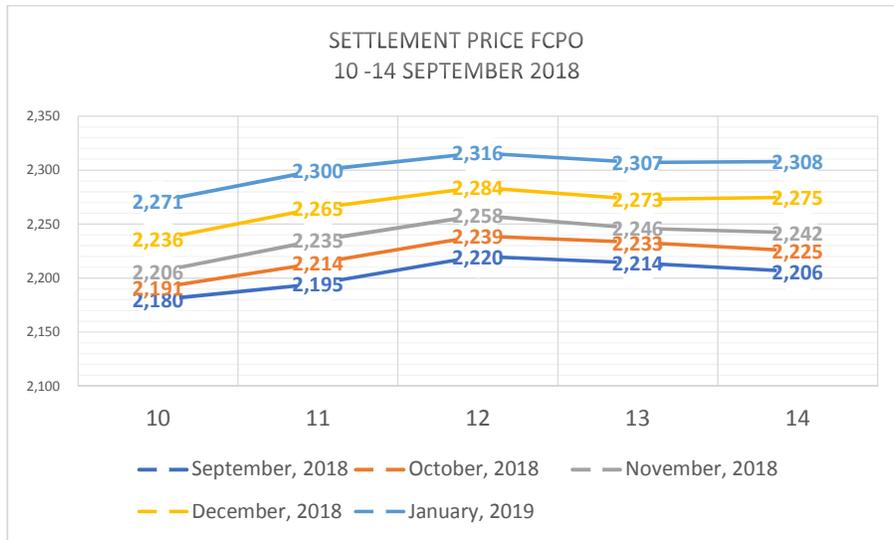


ANALISIS CPO BULAN SEPTEMBER 2018

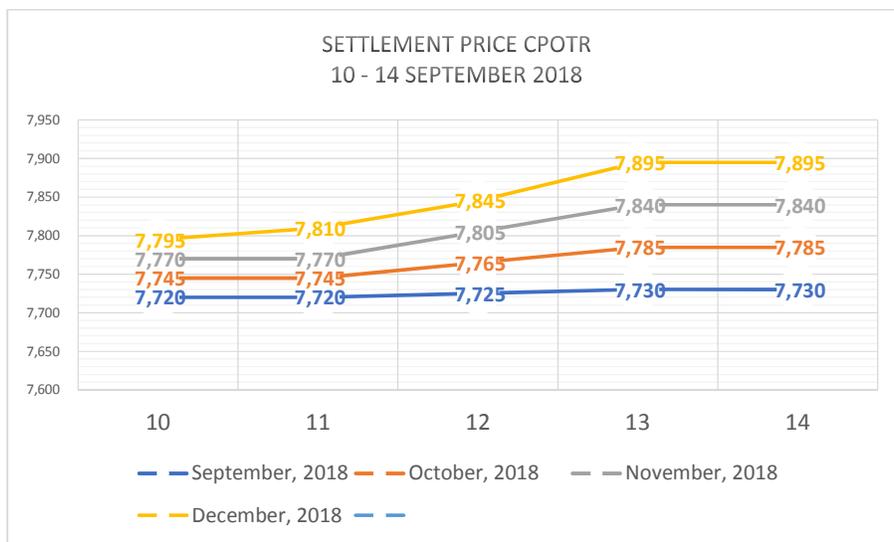
10 September – 14 September 2018

Pada minggu kedua bulan September, harga penutupan kontrak berjangka untuk penyerahan (FCPO) di awal pekan pada bursa derivatif Malaysia dan Indonesia mengalami penurunan sebesar 27 poin menjadi MYR 2.186 pada kontrak bulan September. Sedangkan CPOTR juga mengalami pelemahan sebesar 90 poin menjadi IDR 7.895 pada kontrak pengiriman bulan September dibandingkan harga penutupan minggu sebelumnya. Pada akhir pekan harga penyerahan FCPO ditutup menguat dibandingkan saat pembukaan menjadi sebesar MYR 2.206 untuk kontrak bulan September dan harga penyerahan CPOTR ditutup melemah dibandingkan pada awal minggu menjadi sebesar IDR 7.835 untuk kontrak bulan September.

Harga kontrak berjangka minyak kelapa sawit anjlok akibat cadangan di negara produsen seperti Malaysia dan Indonesia mencapai titik tertinggi selama 8 bulan pada September, bersamaan dengan ekspor yang melemah sepanjang awal Oktober. Penyebab utama penurunan harga tersebut adalah data yang menunjukkan cadangan pasokan di Malaysia lebih tinggi dari ekspektasi. Adapun, kekhawatiran akan permintaan ekspor yang mulai merosot turut menekan harga. Berdasarkan data Badan Minyak Kelapa Sawit Malaysia, cadangan CPO Malaysia pada September bertumbuh 1,5% pada September dari bulan sebelumnya menjadi 2,54 juta ton pada September. Jumlah tersebut juga merupakan yang tertinggi sejak Januari yang jumlahnya masih sebanyak 2,49 juta ton.

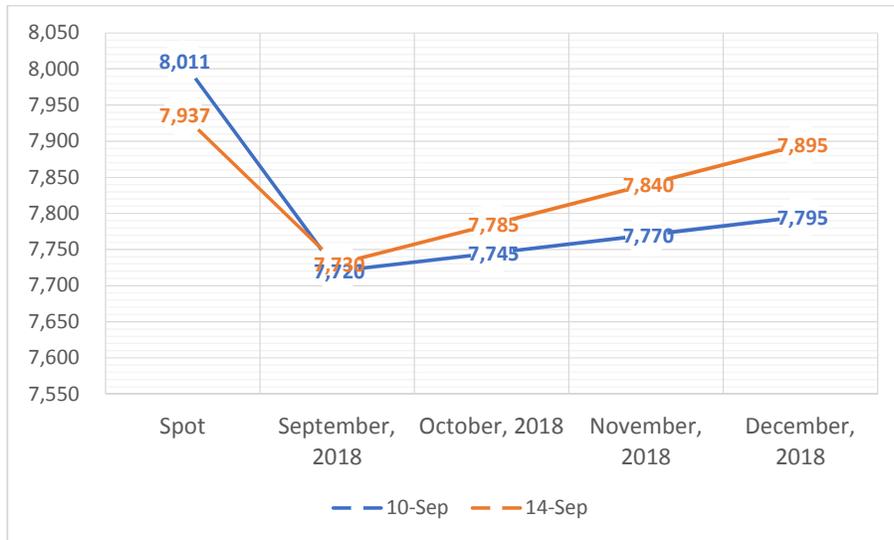


Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia
(Sumber: Bursa Malaysia)



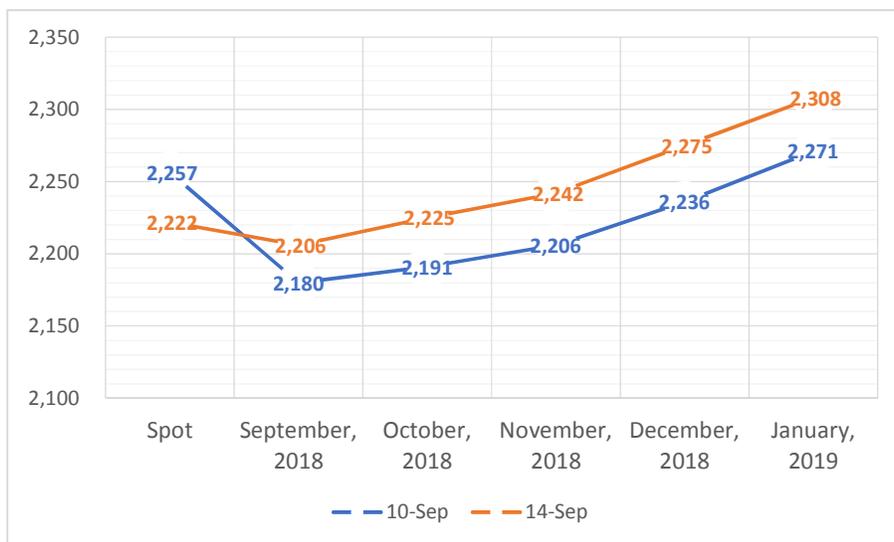
Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX
(Sumber: ICDX)

Pasokan dan permintaan produk minyak sawit dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui Gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola backwardation, terutama pada penawaran di akhir pekan menunjukkan pola backwardation yang kuat dibandingkan dengan pola harga di awal pekan tanggal 14 September 2018.



Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia (Sumber: ICDX)

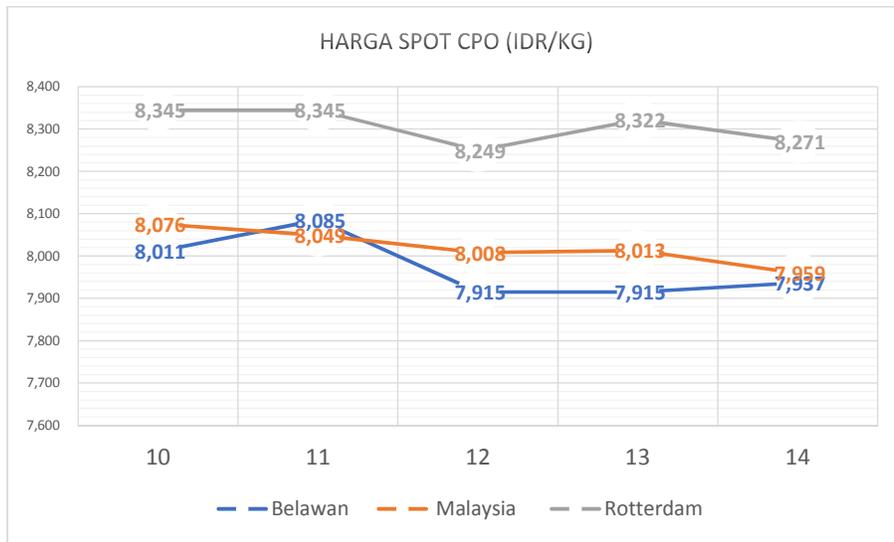
Gambar 4, Pola harga pada pasar Malaysia masih menunjukkan pola contango dan backwardation, terutama pada penawaran di akhir pekan tanggal 14 September 2018. Hal ini masih menunjukkan bahwa pelaku bursa di Indonesia relatif lebih memiliki manfaat untuk memiliki CPO spot dibandingkan dengan pelaku bursa di Malaysia.



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC)

Gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga

spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya tren penurunan harga spot hingga akhir pekan.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam (Sumber: MPOC dan CPO Analytics)